

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi di Indonesia terus mengalami transformasi seiring dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu tujuan utama kebijakan ini adalah meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sebagaimana diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu poin penting yaitu IKU poin 2, yang menargetkan agar mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus melalui program-program MBKM seperti magang, proyek independen, penelitian, dan pertukaran pelajar. Namun, pelaksanaan program MBKM di banyak perguruan tinggi, termasuk Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan, pelaporan, dan dokumentasi aktivitas mahasiswa.

Hingga saat ini, pelaksanaan MBKM di Program Studi Manajemen Pendidikan belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi. Proses pengelolaan data kegiatan MBKM masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan, duplikasi data, dan kurangnya transparansi. Tidak adanya pedoman standar yang terdokumentasi dengan baik untuk mendukung pelaksanaan dan pelaporan kegiatan MBKM menjadi salah satu kendala utama dalam memastikan keberhasilan program ini. Kondisi ini menghambat upaya prodi dalam memenuhi target IKU, sekaligus mengurangi efisiensi dan efektivitas pengelolaan program MBKM.

Pelaksanaan kebijakan MBKM memerlukan infrastruktur pendukung yang memadai, termasuk sistem informasi yang dapat mengelola data dan aktivitas MBKM secara terintegrasi (Kismono, Almahendra, Nastiti, & Paramita, 2024). Program Studi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, merupakan salah satu institusi yang

berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan ini secara efektif. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, sistem informasi berbasis teknologi sangat diperlukan untuk mengelola data mahasiswa, pelaksanaan kegiatan MBKM, monitoring, dan evaluasi hasil pembelajaran. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana membangun sistem informasi yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan pengguna yaitu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dengan mudah dan efisien, sambil tetap memastikan keamanan data dan integrasi dengan sistem yang sudah ada.

Sebagai langkah awal dalam menjawab tantangan ini, peneliti telah melakukan penelitian pendahuluan dengan judul “Model Sistem Informasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta” telah mengembangkan prototipe sistem informasi Program MBKM menggunakan pendekatan *Research and Development* (RnD) model Borg and Gall (Jamil, 2024). Model ini dipilih karena kesesuaiannya dalam pengembangan produk pendidikan yang inovatif dan berbasis kebutuhan pengguna. Model Borg and Gall terdiri dari sepuluh tahapan yang meliputi studi pendahuluan, pengembangan rancangan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba terbatas, revisi produk lanjutan, dan akhirnya implementasi serta evaluasi. Dalam skripsi tersebut, tujuh tahap awal telah berhasil diselesaikan, dimulai dari analisis kebutuhan hingga pelaksanaan uji coba lapangan lebih luas. Hasil dari proses ini menunjukkan bahwa prototipe sistem informasi yang dikembangkan mendapat tanggapan yang positif dari para ahli di bidang teknologi pendidikan dan praktisi MBKM, baik dari aspek desain antarmuka, fungsionalitas sistem, maupun kehandalan operasional. Hasil prototipe dapat dilihat pada link berikut bit.ly/PrototipeSIPMBKM-Mahasiswa.

Salah satu masukan penting dari para ahli adalah perlunya melakukan implementasi sistem pada skala yang lebih luas untuk menguji efektivitasnya dalam kondisi nyata. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan proses pengembangan dengan fokus pada tahap implementasi, yaitu tahap ke-8 dari model RnD Borg and Gall.

Implementasi sistem akan melibatkan pengguna akhir, yaitu mahasiswa dan dosen, dalam konteks operasional yang sebenarnya, sehingga akan memungkinkan evaluasi kinerja sistem secara holistik. Implementasi ini juga akan mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin muncul selama penggunaan sistem secara nyata, baik dari segi teknis maupun manajerial, yang tidak dapat terdeteksi dalam uji coba terbatas sebelumnya.

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang mendalam terkait efisiensi dan efektivitas sistem informasi dalam mendukung pelaksanaan program MBKM di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam hal pengelolaan administrasi kegiatan MBKM, transparansi data, dan percepatan proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Sistem ini juga dirancang untuk mendukung evaluasi berkelanjutan, sehingga program MBKM dapat disesuaikan secara dinamis dengan kebutuhan mahasiswa dan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu, implementasi yang berhasil diharapkan tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermanfaat bagi mahasiswa.

Urgensi dari penelitian ini tidak hanya terletak pada kebutuhan akan sistem informasi yang efektif, tetapi juga pada relevansi kebijakan MBKM itu sendiri dalam mempersiapkan generasi muda yang adaptif dan kompetitif. Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia kerja yang menuntut keterampilan abad ke-21, institusi pendidikan harus proaktif dalam menyediakan platform pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan tersebut. Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini berupaya menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan layanan yang terpersonalisasi, *user-friendly*, dan berbasis data. Tanpa adanya sistem informasi yang terintegrasi, pelaksanaan program MBKM sulit untuk dimonitor dan dievaluasi secara efektif. Penelitian ini mendukung pencapaian IKU 2 dengan menyediakan solusi berbasis teknologi berupa Sistem Informasi Program MBKM (SIP MBKM), yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian target perguruan

tinggi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung visi pendidikan tinggi yang inklusif dan berbasis teknologi.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan RnD yang memungkinkan proses pengembangan sistem dilakukan secara iteratif, berdasarkan umpan balik dari pengguna dan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan mereka (Judijanto, 2024). Dalam tahap implementasi ini, akan dilakukan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi performa sistem. Data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pengguna sistem, sedangkan data kuantitatif akan meliputi analisis statistik terkait efisiensi penggunaan sistem dan dampaknya terhadap manajemen program MBKM. Kombinasi dari data ini akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kelebihan dan kekurangan sistem, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pengembangan sistem informasi pendidikan lainnya. Model pengembangan yang digunakan dapat direplikasi dan disesuaikan untuk kebutuhan program studi lain atau institusi pendidikan yang ingin mengembangkan sistem serupa. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan berbasis pengguna (*user-centered design*) dapat meningkatkan adopsi dan efektivitas sistem informasi di lingkungan akademik. Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan perkembangan teknologi.

Berdasarkan judul penelitian Model Sistem Informasi Program MBKM Berbasis *Website* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, terdapat beberapa penelitian yang lain yang relevan dengan tema tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nugroho, dkk tahun 2023 dengan judul “Sistem Informasi Pendataan Magang MBKM Berbasis Web” menjelaskan bahwa

penelitian ini merancang sistem informasi magang MBKM dengan menggunakan *Unidelf Modelling Language* (UML) yang menjadi sarana dalam membantu mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan magang pada program MBKM (Nugroho, Lutfina, Abdillah, & Belaon, 2023). Analisis sistem dengan menggunakan UML sangat berguna untuk mendapatkan gambaran umum dari sistem yang akan dibuat dan dapat memfasilitasi komunikasi antara pengembang dan pengguna sistem.

Selanjutnya, penelitian serupa dilakukan oleh Desy Apriani, dkk dengan judul “Kerja Lapangan Berbasis Website Untuk Sistem Informasi Manajemen Praktek (Studi Sistem Informasi Program Studi Kasus Merdeka Belajar Kampus Merdeka MBKM) Universitas Raharja” (Apriani & dkk, 2022). Pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan sistem informasi manajemen kerja praktek menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan *database* MySQL. Peneliti juga menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk merancang sistem. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan membantu mahasiswa program studi informasi Universitas Raharja dalam memperoleh informasi yang jelas, akurat, relevan, dan factual mengenai kerja lapangan yang akan dilakukan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Latjuba Sofyana, dkk dengan judul “Analisa Perencanaan Strategis Sistem Informasi Data Konversi Mahasiswa Program MBKM dengan Metode Ward and Peppard” (Sofyana, Kurniawati, Putera, Nugrahanti, & Anardani, 2023). Penelitian fokus pada perencanaan strategis sisrem informasi menggunakan metode Ward and Peppard menggunakan analisis SWOT, *value chain* dan PEST. Hasil penelitian berupa usulan bahwa sistem informasi data konversi program MBKM layak dibangun dan perlu dilanjutkan untuk tahap perancangan sistem. Sehingga nantinya sistem informasi dapat menunjang dan memberikan kemudahan proses konversi capaian pembelajaran ke program MBKM bagi program studi teknik informatika.

Dari beberapa penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan terutama dalam metode dan model penelitian yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi

program MBKM. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Research & Development* (R&D) model Borg and Gall dalam bidang pendidikan yang akan mendeskripsikan secara rinci 10 tahapan dalam membuat sistem informasi yang didasarkan oleh analisis kebutuhan. Selain itu, sistem informasi program MBKM ini tidak hanya untuk menghimpun data, melainkan memudahkan proses kegiatan audit mutu internal yang dilakukan setiap akhir semester.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, dan difokuskan pada penerapan sistem informasi Program MBKM. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan pengguna sistem yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf administrasi di Program Studi Manajemen Pendidikan. Studi ini tidak mencakup pengguna dari program studi lain atau pihak eksternal yang terlibat dalam program MBKM, seperti mitra industri atau institusi di luar kampus. Oleh karena itu, hasil dan temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk program studi lain atau institusi pendidikan yang memiliki struktur organisasi dan kebutuhan yang berbeda. Adapun sub fokus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Program MBKM (SIP MBKM) untuk mendukung pelaksanaan program MBKM pada Program Studi Manajemen Pendidikan, FIP, UNJ.
2. Efektivitas penggunaan sistem oleh mahasiswa dalam menggunakan SIP-MBKM untuk mengelola aktivitas MBKM.
3. Peran SIP MBKM dalam membantu dosen memonitor, mengevaluasi, dan mengelola program MBKM.
4. Efektivitas SIP MBKM dalam mempermudah staf administrasi mengelola data dan dokumen terkait program MBKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi sistem informasi Program MBKM (SIP MBKM) dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan MBKM di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk pelayanan dan pengelolaan data program MBKM dalam upaya pencapaian IKU Prodi poin kedua di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi manajemen dalam upaya mengoptimalkan implementasi program MBKM pada tingkat prodi guna mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenisnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai perancangan dan pengembangan sistem informasi program MBKM.

b. Bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan pelayanan dan pelaksanaan program MBKM pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas

Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi Pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait.

c. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih dalam mengenai sistem informasi program MBKM di masa yang akan datang.

